

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMA Negeri 1 Minggir

Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman

Diajukan Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

10 Agustus – 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan : Drs. Moch Slamet, MS.



Disusun Oleh :

Fajar Robin Pinanditto

12601241039

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Minggir

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Minggir, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fajar Robin Pinanditto
NIM : 12601241039
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Minggir dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Minggir, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Drs. Moch. Slamet, MS.

NIP. 19541201 1979031 004

Lukas Cahya Suncoko, S.Pd.

NIP. 19750524 200212 1 009

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Minggir

Koordinator PPL Sekolah

Drs. Suharto

NIP. 19630406 198803 1 008

Muh. Romdhoni, S.Pd

NIP. 19681206 199412 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan anugerah-Nya, sehingga kegiatan PPL 2015 di SMA Negeri 1 Minggir dapat terlaksana dengan baik dan lancar, serta praktikan dapat menyelesaikan laporan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi praktikan sendiri.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa UNY serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Minggir mulai dari tanggal 10 Agustus – 12 September 2015.

Praktikan menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Rohmat Wahab, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Suharto selaku Kepala SMA Negeri 1 Minggir yang telah memberi izin kepada praktikan untuk melaksanakan PPL di sekolah tersebut.
3. Bapak Muh. Romdhoni, S. Pd selaku kordinator PPL di sekolah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama praktikan melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Minggir.
4. Dosen pembimbing pengajaran mikro Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dan pembimbing lapangan Drs.Moch.Slamet,MS. yang telah memberikan bimbingan awal sebelum kegiatan pengalaman lapangan berlangsung.
5. Bapak Lucas Cahyo Suncoko, S.Pd selaku guru pembimbing yang sudah dengan sabar dan dengan luar biasa memberikan bimbingan dan pengarahan cara mengajar yang baik.
6. Bapak dan Ibu Guru, Karyawan, dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Minggir yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Minggir.
7. Rekan-rekan PPL UNY yang telah bekerja sama dengan baik sehingga program kerja PPL dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.
8. Serta pihak-pihak yang tidak dapat praktikan sebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif selalu diharapkan demi perbaikan-perbaikan selanjutnya.

Minggir, 12 September 2015

Praktikan,

Fajar Robin Pinanditto

NIM. 12601241039

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	5
Abstrak.....	6
BAB I.....	7
PENDAHULUAN	7
1. Analisis Situasi.....	8
2. Kondisi Fisik Sekolah	8
3. Kondisi Non-Fisik Sekolah	11
4. Rancangan Kegiatan PPL.....	14
BAB II.....	16
PERSIAPAN , PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	16
A. PERSIAPAN	16
B. PELAKSANAAN PPL.....	17
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI	21
BAB III.....	24
PENUTUP.....	24
A. KESIMPULAN.....	24
B. SARAN.....	24
DAFTAR PUSTAKA	26

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

TAHUN 2015

DI SMA NEGERI 1 MINGGIR

oleh

Nama : Fajar Robin Pinanditto

NIM : 12601241039

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bernilai 3 SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Minggir yang terletak di Pakeran, Sendangmulyo, Sleman, Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional dengan memberikan pengalaman kepada calon pendidik mengenai pengintegrasian dan pengimplementasian ilmu yang telah dikuasai dalam praktik keguruan yang sesungguhnya di lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa sekaligus menjadi motivasi untuk terus mengaktualisasi diri dan mengabdikan diri di dunia pendidikan agar mampu mewujudkan dunia pendidikan yang berkualitas di masa depan. Mahasiswa praktikan memperoleh tugas melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas yang diampu oleh guru pembimbing dengan mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan apa yang telah dipelajari di bangku kuliah dengan penuh tanggung jawab. Kegiatan PPL merupakan serangkaian kegiatan yang dimulai dari persiapan-persiapan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasinya. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, secara langsung mahasiswa praktikan menggantikan guru mata pelajaran selama masa PPL. Pada masa praktik mengajar ini, mata pelajaran yang diampu adalah penjas.

BAB I

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu komponen penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas adalah sekolah. Sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam hal ini peserta didik. Mengingat pentingnya peran sekolah, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai lembaga yang konsisten mengabdikan dalam dunia pendidikan memfasilitasi mahasiswanya untuk menimba ilmu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya. Dari hasil mengaplikasikan itu seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai implementasi dari pengabdian kepada masyarakat dan mengaplikasikan ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat khususnya dalam lingkungan pendidikan.

PPL dijadikan sebagai pengalaman yang nyata bagi mahasiswa dalam upaya mempersiapkan seluruh potensi diri (SDM) sebelum terjun langsung menjadi bagian masyarakat luas termasuk di dalamnya lembaga edukatif seperti sekolah dan institusi pendidikan lainnya. Kegiatan PPL ini salah satunya dilaksanakan di SMA N 1 Minggir yang merupakan salah satu mitra kerjasama UNY. Melalui program ini UNY dan SMA N 1 Minggir diharapkan dapat membentuk kerjasama yang bermanfaat bagi kedua belah pihak khususnya dalam hal pelaksanaan proses pembelajaran guna mencetak generasi bangsa yang berkualitas. Program PPL mampu memberikan masukan dan pemikiran yang inovatif terkait pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan bantuan tenaga dalam program pengembangan sekolah. Serta mampu memberikan bekal kepada mahasiswa dalam menjadi seorang tenaga pendidik.

1. Analisis Situasi

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekolah, atau lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Sebelum diterjunkan ke lokasi PPL terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun program kerja.

SMA Negeri 1 Minggir terletak di wilayah Pakeran, Sendang Mulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta. Lokasi ini bisa ditempuh dari Yogyakarta selama 50 menit. Sebelah utara sekolah adalah persawahan, sebelah barat perkampungan penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Moyudan, dan sebelah timur juga berbatasan dengan area persawahan. SMA Negeri 1 Minggir di bawah pimpinan Kepala Sekolah Drs. Suharto, terus berbenah diri dalam meningkatkan mutu dan kualitas baik itu output atau input dalam membangun citra SMA Negeri 1 Minggir yang berdedikasi unggul.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA N 1 Minggir terletak di dusun Pakeran, Kelurahan Sendangmulyo, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasinya sekitar duapuluh kilometer arah barat dari pusat kota Yogyakarta. Sekolah ini berada agak menjorok kedalam perkampungan sehingga mengurangi gangguan dari aktivitas jalan raya, dan dapat lebih mengkondusifkan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Secara umum kondisi fisik SMA Negeri 1 Minggir, Sleman, D.I Yogyakarta sudah layak sebagai tempat belajar mengajar. Beberapa ruangan yang ada di SMA Negeri 1 Minggir, Sleman, D.I. Yogyakarta diantaranya:

a. Ruang Kelas

Sekolah ini mempunyai 12 ruangan kelas. Dengan pembagian, kelas X berjumlah 4 kelas (X-1, X-2, X-3, dan X-4), kelas XI berjumlah 4 kelas (2 kelas IPA & 2 kelas IPS), serta kelas XII berjumlah 4 kelas (2 kelas IPA & 2 kelas IPS). Pembagian jurusan sudah dilakukan sejak kelas XI, hal ini sangat bagus dalam menanamkan kemantapan siswa dalam memilih jenjang jurusan yang akan di pilih ke depannya. Kondisi setiap ruang kelas secara fisik sudah baik. Segala sarana untuk menunjang pembelajaran telah tersedia dengan baik, seperti: LCD, whiteboard, spidol, penghapus, dll.

b. Ruang Praktek dan Ruang Pendukung Sekolah

Disamping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SMAN 1 Minggir, Sleman Yogyakarta. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut antara lain :

1) Ruang Praktek dan Laboratorium

1.1. Laboratorium IPA

a) Laboratorium Biologi

Fungsi utama dari ruang praktik ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk mata pelajaran Biologi.

b) Laboratorium Fisika

Fungsi utama dari ruang praktik ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk mata pelajaran Fisika.

c) Laboratorium Kimia

Fungsi utama dari ruang praktik ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk mata pelajaran Kimia.

1.2. Laboratorium Komputer

Fungsi utama dari ruang praktik ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk mata pelajaran TIK.

1.3. Laboratorium AVA (Audiovisual)

Ruangan yang biasa disebut ruang AVA ini digunakan untuk pelajaran atau kegiatan yang membutuhkan media seperti VCD player dan tape recorder. Ruang ini juga di fasilitasi dengan AC, tempat duduk yang nyaman, dan layar proyektor.

2) Mushola

Mushola digunakan oleh seluruh warga sekolah secara aktif untuk kegiatan keagamaan dan kegiatan yang lain. Sarana prasarana seperti mushola sangat dibutuhkan untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa. SMA Negeri 1 Minggir mempunyai mushola, akan tetapi ada beberapa masalah yang harus diperhatikan. Di tempat wudhu tidak ada sekat antara tempat wudhu putra dan putri, tidak tersedianya sarung bagi putra, khususnya untuk tamu.

3) Ruang Guru

Ruang guru mata pelajaran yang ada di SMAN 1 Minggir, Sleman D.I.Yogyakarta disatukan dalam satu ruangan, sehingga dapat dengan mudah untuk menemui guru-guru mata pelajaran.

4) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada di samping ruang guru dengan tujuan agar mudah dalam komunikasi antara Kepala Sekolah dengan guru-guru dalam hal penyatuan visi-misi sekolah.

5) Ruang Tata Usaha

Ruang TU berada di depan gedung sekolah di sebelah ruang Kepala Sekolah dengan tujuan agar mudah dalam melayani siswa dan masyarakat luar yang berkepentingan dan mencari informasi dengan sekolah.

6) Ruang Bimbingan Konseling

Ruang bimbingan konseling berada di samping ruang kelas, sehingga dengan tata letak yang strategis, sehingga siswa dan masyarakat bisa dengan mudah untuk menemukan ruangan ini.

7) Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS yang dimiliki SMAN 1 Minggir ini masih bergabung dengan Ruang Bimbingan Konseling. Hal ini dikarenakan ruangan yang terbatas. Dan untuk meminimalisir kemungkinan siswa menjadikan UKS sebagai tempat bolos.

8) Ruang Fasilitas Lainnya

a) Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Minggir terletak di bagian utara menghadap ke selatan. Koleksi buku di perpustakaan ini sudah sangat lengkap, akan tetapi ukuran ruangan perpustakaan masih perlu berbenah, ukuran perpustakaan tidak sesuai dengan jumlah buku yang tersedia. Perpustakaan juga masih kekurangan 1 rak buku, hal ini di lihat dari banyaknya buku yang masih diletakkan di atas lemari dan meja.

b) Sarana olahraga seperti lapangan olahraga (lapangan basket, lapangan futsal, lapangan voli, bak lompat jauh). Prasarana olahraga yang lengkap seperti bola, gawang, simpai, jarring, matras, cones, dan masih banyak lainnya. Lapangan basket SMA N 1 Minggir terletak di sebelah tenggara SMA. Sedangkan Bak lompat jauh, Lapangan sepak bola dan volley terletak di tengah sekolah, yang juga merupakan lapangan upacara SMA N 1 Minggir.

c) Fasilitas pendukung lain yang berfungsi sebagai fasilitas yang digunakan oleh seluruh warga sekolah untuk menunjang kegiatan sekolah, antara lain: koperasi sekolah, kantin, kamar mandi, gudang sarpras olahraga dan tempat parkir. Koperasi siswa berjumlah satu yaitu terletak di sebelah laboratorium Biologi. Kantin SMA N 1 Minggir berjumlah dua terletak berdampingan di halaman depan sekolah. Kamar mandi SMA N 1 Minggir yang tersedia sudah cukup yaitu berjumlah 2 WC guru dan 3 lokasi WC siswa (timur perpustakaan, selatan mushola dan timur lapangan basket)

3. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Potensi siswa

Siswa SMAN 1 Minggir, Sleman, D.I.Yogyakarta berjumlah kurang lebih sebanyak 380 siswa. Siswa-siswa tersebut adalah yang mendaftar sebagai siswa dan registrasi ulang pada setiap tahun ajaran baru.

Motivasi belajar siswa di SMAN 1 Minggir Sleman, D.I.Yogyakarta sudah cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari frekuensi minat mereka pada lomba-lomba (mata pelajaran dan ekstrakurikuler) dan keaktifan di kelas.

Semangat untuk berorganisasi dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga sudah tinggi. Setiap siswa saling berlomba untuk mengikuti organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada, antusiasme mereka sudah cukup bagus.

b. Potensi Guru

SMA Negeri 1 Minggir yang berada di Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta memiliki tenaga pengajar sebanyak 33 Guru dan karyawan diantaranya guru dengan pendidikan akhir S1 sebanyak 20 orang dan guru dengan pendidikan akhir S2 sebanyak 3 orang serta 4 karyawan tidak tetap, 17 pegawai, dengan 6 pegawai yang sudah berstatus tetap, sedangkan 11 pegawai lagi masih berstatus karyawan tidak tetap.

Di dalam kegiatan belajar mengajar guru-guru di SMAN 1 Minggir, Sleman, D.I.Yogyakarta memiliki dedikasi yang tinggi dalam hal memotivasi siswa, berinteraksi dengan siswa, dan penyampaian materi yang menarik perhatian siswa. Walaupun berdasarkan pengamatan ada beberapa guru yang cara mengajarnya masih kurang menarik bagi siswa.

Dedikasi yang tinggi dari guru-guru SMAN 1 Minggir, Sleman, D.I.Yogyakarta dapat dilihat dari antusiasme guru-guru dalam mengikuti pelatihan, penataran dan seminar-seminar bagi guru. Kegiatan yang diikuti guru-guru tersebut, sedikit banyak telah mengubah cara mengajar yang lebih inovatif, kreatif dan membuat siswa tertarik belajar.

c. Potensi Karyawan

Jumlah seluruh karyawan di SMAN 1 Minggir, Sleman sebanyak 6 pegawai yang sudah berstatus tetap, sedangkan 11 pegawai lagi masih berstatus karyawan tidak tetap yang terdiri atas petugas TU, petugas perpustakaan dan penjaga sekolah. Para karyawan SMAN 1 Minggir, Sleman memiliki produktivitas yang baik yakni sesuai dengan tugasnya masing-masing.

d. Pendukung kegiatan belajar mengajar

1) Media pengajaran

SMAN 1 Minggir, Sleman, D.I.Yogyakarta mempunyai media yang sangat memadai, hal ini ditandai dengan adanya papan tulis yang baik, kursi yang sesuai dengan jumlah murid, serta sudah tersedia LCD projector dan laptop.

Buku-buku di perpustakaan cukup lengkap tetapi masih perlu dilakukan penataan kembali mengingat kondisi ruangan yang kecil. Perpustakaan ini sudah cukup kondusif dengan meja dan kursi yang sudah tertata rapi, serta pelayanan yang cukup baik.

2) OSIS

Kegiatan OSIS belum berjalan dengan maksimal dan sekarang sudah mulai mengaktifkan kembali keorganisasiannya.

3) Ekstrakurikuler

Melalui wadah OSIS siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan optimal. Program kerja yang dijalankan antara lain majalah dinding dan MOS. Kegiatan OSIS tahun ini secara umum sudah jauh lebih baik, tetapi masih perlu pembinaan terhadap kinerja mereka agar bisa mandiri. Selain itu para siswa dapat menyalurkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari dan diikuti wajib oleh kelas X dan XI, meliputi:

- Ekstrakurikuler wajib: Pramuka bagi kelas X dan kelas XI (Bantara)
- Ekstrakurikuler pilihan: , qiro'ah, seni tari, bola volly, basket, sepakbola, batik, kerajinan mendong dan kerajinan bambu.

4) Visi dan Misi Sekolah

Visi SMA Negeri 1 Minggir adalah terwujudnya sekolah yang bermutu, mandiri, berdasarkan imtaq, sedangkan misinya adalah:

- Melaksanakan pembimbingan pemahaman dan pengembangan potensi secara optimal.
- Melaksanakan pemberian bekal keterampilan untuk mempersiapkan kemandirian.

- Melaksanakan program bimbingan khusus untuk mempersiapkan siswa agar bisa berhasil dalam menempuh UN dan melanjutkan di Perguruan Tinggi.
- Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

4. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL sebagai wahana mahasiswa dalam mewujudkan Tri Dharma yang ketiga yaitu pengabdian masyarakat. Masyarakat di sini dikategorikan menjadi tiga yaitu kategori masyarakat umum, kategori industri dan kategori sekolah. Program PPL yang kami laksanakan tergolong dalam kategori sekolah, khususnya SMA N 1 Mingir. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL tersebut digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah agar terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara umum sebelum melakukan praktik mengajar di kelas:

1. Observasi Kelas

Observasi kelas dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik peserta didik, kelebihan dan kerurangan dalam proses pembelajaran, keadaan lingkungan dan fasilitas penunjang proses pembelajaran.

2. Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai kelas, waktu, materi, silabus dan RPP yang dibutuhkan. Konsultasi ini dilaksanakan secara rutin dimuali sejak observasi kelas.

3. Pembuatan perangkat pengajaran

Membuat persiapan mengajar yang meliputi pembuatan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media, dan alat evaluasi.

4. Konsultasi pembuatan perangkat pengajaran

Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP, materi, media, buku-buku sumber, dan alat evaluasi pembelajaran yang telah dibuat sebelum pelaksanaan pengajaran di kelas.

5. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas dilaksanakan minimal 7 kali tatap muka. Jadwal mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing.

6. Konsultasi pelaksanaan mengajar

Konsultasi pelaksanaan mengajar dilakukan tiap kali sebelum atau setelah kegiatan mengajar dilaksanakan serta saat menemukan kendala dalam pelaksanaan praktik mengajar.

7. Evaluasi mengajar

Evaluasi mengajar dilaksanakan tiap kali selesai mengajar. Di mana mahasiswa mengkonsultasikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya dan guru pembimbing memberikan evaluasi terkait kekurangan maupun kelebihan dalam praktik mengajar yang telah dilaksanakan.

BAB II

PERSIAPAN , PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, seorang guru memerlukan persiapan-persiapan antara lain pembuatan satuan pelajaran, rancangan pembelajaran, materi pelajaran yang akan disampaikan, pembuatan media pembelajaran, dan melakukan persiapan lainnya yang mendukung berjalannya kegiatan belajar mengajar dengan efektif. Demikian pula saat akan melakukan praktik mengajar, persiapan tersebut diatas juga dilakukan oleh mahasiswa praktikan untuk memperoleh ketrampilan dan pengalaman mengajar sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas. Adapun persiapan-persiapan yang perlu dilakukan sebelum melaksanakan praktik mengajar, antara lain :

1. Rancangan program PPL.

Program PPL yang paling penting dirancang adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik, lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Persiapan RPP didukung pula dengan persiapan komponen-komponen pendukungnya seperti jadwal pelajaran, jam pelajaran, bahan ajar, media, kalender pendidikan, dan model pembelajaran yang akan digunakan.

2. Persiapan materi pembelajaran

Penyiapan materi ini harus disesuaikan dengan Silabus dan RPP yang ada. Selain itu juga perlu menyiapkan referensi buku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Persiapan metode dan media pembelajaran

Persiapan metode ini meliputi pemilihan metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sedangkan persiapan media pembelajaran meliputi kegiatan penyiapan bahan-bahan dan alat-alat yang akan digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran.

4. Konsultasi dengan guru pembimbing

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan mengkonsultasikan RPP yang terdiri materi, media dan metode, serta soal evaluasi yang akan digunakan agar sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan kompetensi dan sub kompetensi yang ada.

B. PELAKSANAAN PPL

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, secara langsung menggantikan guru mata pelajaran selama masa PPL. Pada masa praktik mengajar ini, mata pelajaran yang diampu adalah penjas dan diajarkan untuk kelas X, XI, XII. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, kegiatan KBM dalam bentuk tatap muka. Kegiatan praktik mengajar ini dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam latihan mengajar terbimbing, praktikan didampingi oleh guru pembimbing saat pertemuan pertama di kelas. Dengan demikian guru pembimbing dapat mengetahui kekurangan-kekurangan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan memberikan kritik dan saran yang membangun. Pada pertemuan kedua dan selanjutnya mahasiswa praktikan tidak lagi didampingi guru pembimbing, namun harus selalu berkonsultasi terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, hasil dan hambatan dalam mengajar.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktik mengajar mandiri ini dilakukan selama masa kegiatan PPL. Di mana jadwal pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hari / Tanggal		Kelas	Jam Pelajaran Ke-	Jumlah Jam Pelajaran
Hari	Tanggal			
Rabu	19 Agustus 2015	XI IPS 1	1, 2	2
Kamis	20 Agustus 2015	X4	3, 4	2
Jumat	21 Agustus 2015	X3	1,2	2

Sabtu	22 Agustus 2015	XI IPA 1	3,4	2
Jumlah jam perminggu				8
Senin	24 Agustus 2015	X1	3,4	2
Kamis	27 Agustus 2015	X4	3,4	2
Jumat	28 Agustus 2015	XI IPS 2	3, 4	2
Sabtu	29 Agustus 2015	XI IPA 2	1,2	2
Jumlah jam perminggu				8
Senin	31 Agustus 2015	X1	3,4	2
Selasa	1 September 2015	XII IPA 1	3,4	2
Rabu	2 September 2015	XI IPS 1	1,2	2
Kamis	3 September 2015	X2	1,2	2
Jumat	4 September 2015	XI IPS 2	3,4	2
Sabtu	5 September 2015	XI IPA 1	3,4	2
Jumlah jam perminggu				12
TOTAL JAM				28

Dalam pelaksanaan praktik mengajar seluruh agenda rancangan yang telah dirumuskan dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat beberapa hambatan yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan praktik mengajar tersebut. Hambatan-hambatan tersebut, antara lain:

- a. Adanya perbedaan kemampuan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan.
- b. Di kelas X beberapa siswa yang cenderung lebih ribut saat pembelajaran berlangsung sehingga mengganggu konsentrasi siswa yang lain.
- c. Di kelas XI IPA lebih mudah untuk mngkondisikan siswa daripada siswa dari

kelas XI IPS.

- d. Di kelas XII secara keseluruhan siswa masih mudah untuk dikondisikan.
- e. Dari semua kelas yang diampu, rata-rata siswa senang dengan mata pelajaran penjas, kebanyakan siswa yang senang saat diampu adalah siswa laki-laki.

Hambatan-hambatan tersebutlah yang mendorong mahasiswa praktikan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola kelas dan menghidupkan suasana.

3. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Proses pembelajaran dibuka dengan salam, doa yang dipimpin oleh salah satu siswa secara sukarela dan random, menanyakan kabar siswa, dan siswa yang tidak menghadiri proses belajar mengajar. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian kompetensi yang akan dipelajari kemudian dilanjutkan dengan apersepsi tentang pelajaran yang akan dipelajari dan mengingat kembali pelajaran yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan teknik tanya jawab secara random.

b. Penyajian Materi

Materi yang diberikan kepada siswa adalah materi yang sesuai dengan silabus, materi dari guru pembimbing disusun dalam bentuk yang bervariasi, antara lain berupa permainan dan latihan.

c. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia dan Jawa disesuaikan dengan kondisi siswa.

d. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu disesuaikan dengan jadwal dan kebijakan dari sekolah serta dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.

e. Gerak

Guru tidak hanya terpaku pada satu titik tetapi juga berkeliling untuk menguasai kondisi serta menghampiri siswa yang membutuhkan bantuan. Ketika memberikan materi guru harus jelas dan bisa dilihat seluruh siswa.

f. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa yang digunakan adalah dengan memberikan *reward* dan nilai plus (poin) bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dan yang bisa

mempraktikkan apa yang telah diajarkan oleh guru dalam kelas dan juga melalui pendekatan personal bagi siswa dengan kecepatan memahami materi dibawah rata-rata.

h. Teknik Bertanya

Pertanyaan yang diajukan mahasiswa kepada siswa dilakukan ketika akan memulai pelajaran sebagai apersepsi dan ditengah-tengah pelajaran, dan setelah menjelaskan materi untuk mengetahui pemahaman siswa.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Mahasiswa PPL tidak terpaku pada suatu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran dan pertanyaan pada siswa yang kurang memperhatikan atau membuat gaduh di dalam kelas.

j. Penggunaan Media

Media yang digunakan yaitu berupa:

- 1) White Board
- 2) LCD
- 3) Handout
- 4) Format games
- 5) Format Latihan

k . Sarana dan Prasarana Olahraga

- 1) Cones
- 2) Bola Voli
- 3) Bola Sepak
- 4) Bola Basket
- 5) Bola Kasti
- 6) Pemukul
- 7) Simpai
- 8) Net voli
- 9) Lapangan bola
- 10) Lapangan basket
- 11) Lapangan voli
- 12) Bak Pasir

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang diberikan berbentuk:

- 1) Tanya jawab
- 2) Games
- 3) Tugas individu

l. Menutup Pelajaran

Mahasiswa PPL menutup pelajaran dengan memberikan pertanyaan sekilas mengenai apa yang telah dipelajari dan bertanya pada siswa kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari untuk mengecek tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Kemudian memberikan kesimpulan, evaluasi, pengarahannya, dan poin-poin yang harus diperhatikan menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari minggu depan dan tugas untuk siswa terkait materi yang selanjutnya, dan diakhiri dengan salam.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama masa PPL rancangan-rancangan kegiatan mengajar dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, namun tidak dipungkiri bahwa masih terdapat hambatan-hambatan baik itu dari faktor intern (mahasiswa) maupun faktor ekstern (lingkungan sekolah), antara lain:

- a. Siswa tidak memiliki buku pegangan sehingga kesulitan mengikuti materi yang disampaikan.
- b. Keaktifan dan tingkat kecerdasan siswa yang berbeda-beda. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif, sedangkan lainnya cenderung pasif dan enggan bertanya meskipun belum memahami betul apa yang diajarkan. Ada beberapa siswa yang cepat dalam menangkap materi tapi ada juga siswa yang harus diberi penjelasan berulang-ulang.
- c. Terdapat beberapa siswa yang sulit dikondisikan, sehingga mengganggu dalam proses pembelajaran.
- d. Siswa yang kurang menyukai mata pelajaran penjas.
- e. Siswa yang meremehkan atau malas dengan mata pelajaran penjas.
- f. Fasilitas yang kurang mendukung.

- g. Adanya kejadian-kejadian tidak terduga yang memaksa mahasiswa selaku guru melakukan perubahan pelaksanaan pembelajaran dari rencana yang sudah disusun sebelumnya.

Adapun usaha-usaha untuk mengurangi dan mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah:

- a. Mengoptimalkan metode games, diskusi, dan tanya jawab untuk mengakomodir kejenuhan siswa
- b. Konsultasi dengan guru pembimbing secara rutin
- c. Kerjasama yang baik adalah sebagai penentu berhasil tidaknya suatu program.
- d. Sebagai calon guru penting menguasai kemampuan-kemampuan seperti; membuka kelas, bagaimana berinteraksi dengan peserta didik, teknik bertanya kepada peserta didik, memilih metode yang tepat, alokasi waktu, penggunaan media dan menutup pembelajaran.
- e. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas.
- f. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- g. Menganggap peserta didik adalah kawan, sehingga lebih akrab dalam interaksi di dalam dan diluar kelas.
- h. Menerima kritik dari dan saran dari peserta didik sehingga seorang guru mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengelola pembelajaran.
- i. Memberikan sedikit materi sebelum ke lapangan.
- j. Menyesuaikan RPP dengan situasi yang ada.

2. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Selama menjalani peran sebagai guru, mahasiswa banyak mendapatkan pengalaman seputar dunia pendidikan juga pencerahan tentang peranan seorang guru dalam proses pembelajaran. Selain itu mahasiswa juga mengetahui apa saja administrasi guru yang harus dibuat oleh seorang guru saat mengajar. Mahasiswa menyadari bahwa tanggungjawab guru bukan

hanya sebatas ranah kognitif tetapi juga afektif yang terkadang sangat sulit disampaikan tetapi dapat dicontohkan. Mahasiswa juga menyadari pentingnya pengelolaan kelas yang baik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Selama masa PPL, mahasiswa mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh mahasiswa diantaranya sebagai berikut:

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pembelajaran di sekolah.
- b. Mahasiswa mampu mengilhami peran guru sebagai teladan bagi siswanya.
- c. Mahasiswa mempunyai kesempatan untuk melatih skill komunikasi dan adaptasi.
- d. Mahasiswa mampu mengasah kemampuan berpikir kreatif dan inovatif.
- e. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengilhami peran guru sebagai motivator, dinamisator dan melatih kemampuan menyelesaikan masalah yang ada dengan solusi yang tepat, efektif, realistis dan mengena.
- f. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan manajerial kelas dan sekolah.
- g. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan pengidentifikasian, penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada.
- h. Mahasiswa dapat menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) langsung di kelas.
- i. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapat di kampus mengenai: cara memilih dan mengembangkan materi, media, sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran secara langsung.
- j. Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- k. Membekali mahasiswa dalam cara mendidik dan mengajar dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan PPL di SMAN 1 Minggir, Sleman Yogyakarta selama kurang lebih 2,5 bulan, terhitung mulai 2 Juli 2013 sampai dengan 17 September 2013, para praktikan dalam menyelesaikan program-program tersebut memperoleh banyak pengalaman. Pengalaman ini diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung dan program-program kerja yang direncanakan telah berjalan dengan baik dan lancar, sehingga dapat diperoleh kesimpulan antara lain :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan meliputi: pembuatan RPP, pembuatan bahan ajar, pembuatan media, praktik pembelajaran di kelas dan di lapangan, pembuatan administrasi guru, dan penyusunan laporan PPL.
2. Kegiatan PPL memfasilitasi mahasiswa dalam menimba ilmu dan mempraktikkan ilmu yang sudah diterima di kampus pada dunia pendidikan yang sebenarnya sehingga dapat menjadi bekal yang bermanfaat bagi karir mahasiswa di dunia pendidikan di kemudian hari.
3. Ketika proses pembelajaran berlangsung tentunya terjadi permasalahan-permasalahan, sebagai seorang guru mahasiswa PPL harus peka terhadap permasalahan-permasalahan tersebut dan mampu mencari solusinya.
4. Sebagai calon pengajar, mahasiswa harus banyak belajar dari guru pembimbing agar mendapatkan pembinaan sehingga kegiatan yang dilakukan terarah dan bukan asal-asalan.
5. Pelaksana PPL dituntut untuk memiliki kompetensi *professionality* (kemampuan profesi), kompetensi *personality* (kemampuan individu), dan kemampuan *sociality* (kemampuan bermasyarakat), dalam kaitannya dengan kompetensi *professionality* maka PPL memberikan kontribusi yang lebih konkrit dan berharga.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama menjalankan PPL di SMA N 1 Minggir , maka penyusun mengharapkan :

1. Bagi Sekolah

- a) Tetap menjaga hubungan baik antara kedua belah pihak yaitu dari Pihak

SMA N 1 Minggir dengan UNY.

- b) Melengkapi siswa dengan buku pengangan agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik.
- c) Melengkapi sarana dan prasaran alat olahraga agar siswa semua dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal.

2. Bagi Mahasiswa

- a) Menyusun program kerja yang bukan hanya inovatif dan kreatif tetapi juga realistis.
- b) Membina kebersamaan dan kekompakan diantara mahasiswa PPL sehingga dapat bekerjasama secara baik.
- c) Memahami kondisi lingkungan, karakter dan kemampuan seluruh elemen-elemen sekolah khususnya peserta didik/siswa.
- d) Menjalin hubungan baik dan komunikasi dengan guru pembimbing sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.
- e) Menjalin hubungan baik dan komunikasi dengan siswa dan seluruh warga sekolah.
- f) Mahasiswa PPL agar senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almameter.
- g) Bagi mahasiswa PPL yang akan datang diusahakan lebih mempersiapkan diri, baik dari segi materi pelajaran yang akan diampu maupun fisik dan mental agar proses PPL dapat berjalan dengan lancar.

3. Bagi Universitas

- a) Segala informasi dan kepastian tentang kewajiban-kewajiban apa saja yang harus dilaksanakan selama PPL diinformasikan dengan jelas.
- b) Beberapa mahasiswa mendapatkan informasi pengadaan pelaksanaan PPL dari mulut ke mulut, diharapkan segala informasi tentang pengadaan atau informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL diinformasikan disetiap jurusan, contohnya dapat berupa surat keputusan yang ditampilkan di papan pengumuman.
- c) Pelayanan pemberian informasi yang lebih baik dan mudah kepada mahasiswa PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN–PPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN–PPL Tahun 2013*.
Yogyakarta: UNY.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2013. *Materi Pembekalan Pengajaran
Mikro/PPL I*. Yogyakarta: UNY.

Tim UPPL UNY. 2013. *Panduan KKN-PPL 2013*. Yogyakarta: UNY.